

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing* pemberitaan mengenai isu Lesbian Gay Biseksual *Transgender* (LGBT) pada Media *Online* Harian Jogja (Januari-Maret 2016). Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana Harianjogja.com membingkai berita mengenai isu LGBT periode bulan Januari hingga Maret 2016. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan ataupun wawasan bagi akademisi Ilmu Komunikasi dalam pengembangan kajian terkait teori-teori yang berhubungan dengan analisis *framing* pada media online. Teori yang digunakan antara lain analisis *framing* Robert Entman, komunikasi massa, media massa, konstruksi sosial media massa, serta konsep realitas media. Hasil penelitian menemukan bahwa Harianjogja.com cenderung mengangkat peristiwa fenomena LGBT sebagai persoalan sosial di masyarakat. Sedangkan faktor pendukung yaitu adanya transfer budaya yang ada serta pemahaman antara kedua mahasiswa menjadi pendorong atas terjalannya komunikasi antarbudaya. Sementara itu, konstruksi Harianjogja.com yaitu melihat persoalan LGBT tidak hanya sekadar kasus sosial semata, melainkan adanya unsur ancaman terhadap nilai-nilai Pancasila serta norma-norma masyarakat di Indonesia secara luas.

**Kata kunci:** *komunikasi massa, analisis framing, LGBT, Yogyakarta*

## **ABSTRACT**

*This study discusses the framing analysis of news about the issue of Lesbian Gay Bisexual Transgender (LGBT) on Online Media Jogja (January-March 2016). The study was conducted to find out how Harianjogja.com frames the news on LGBT issues for the period of January to March 2016. The benefits of this research are expected to provide information, input or insight for academics of Communication Science in the development of studies related theories related to the analysis of media framing on line. Theories used include framing analysis of Robert Entman, mass communication, mass media, social construction of mass media, and the concept of media reality. The study found that Harianjogja.com tends to raise the phenomenon of LGBT as a social problem in society. While the supporting factor is the existence of existing cultural transfer as well as understanding between the two students become the driving force for intercultural communication. Meanwhile, Harianjogja.com construction is seeing the LGBT issue not only a mere social case, but also an element of threat to Pancasila values and community norms in Indonesia widely.*

**Keywords:** *mass communication, framing analysis, LGBT, Yogyakarta*